

BAB I

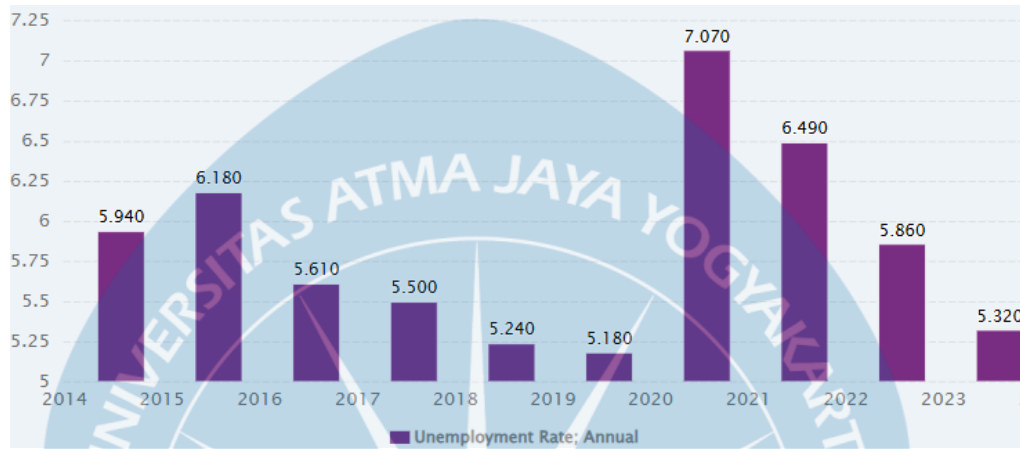
PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Tingkat pengangguran merupakan salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Pengangguran tidak hanya mencerminkan adanya ketidakseimbangan dalam pasar tenaga kerja, tetapi juga dapat menjadi indikator buruk bagi kesejahteraan sosial dan ekonomi suatu negara. Dalam konteks perekonomian Indonesia yang terus berkembang, pengangguran tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi dengan strategi yang tepat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), meskipun terjadi penurunan tingkat pengangguran dalam beberapa tahun terakhir, angka pengangguran di Indonesia masih cukup signifikan, yang menandakan perlunya pendekatan lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor penyebabnya. Pengangguran merupakan masalah makroekonomi yang mempengaruhi kelangsungan hidup manusia secara langsung. Bagi kebanyakan orang kehilangan suatu pekerjaan merupakan penurunan suatu standar kehidupan. Jadi tidak mengejutkan apabila pengangguran menjadi topik yang sering diperbincangkan dalam perdebatan politik oleh para politisi yang seringkali mengkaji bahwa kebijakan yang mereka tawarkan akan membantu terciptanya lapangan pekerjaan (Mankiw,2000).

Beberapa faktor yang diyakini dapat mempengaruhi tingkat pengangguran adalah upah minimum dan pertumbuhan ekonomi. Upah minimum adalah salah satu kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk melindungi pekerja dari upah yang terlalu rendah, sekaligus menjaga daya beli masyarakat. Meskipun kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan pekerja, ada kekhawatiran bahwa kenaikan upah minimum yang terlalu cepat dapat menyebabkan pengurangan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan, terutama di sektor-sektor yang berbasis padat karya. Akibatnya, kebijakan ini bisa berisiko meningkatkan tingkat pengangguran, khususnya bagi pekerja dengan keterampilan rendah atau perusahaan yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan biaya tenaga kerja yang lebih tinggi. Menurut Charysa dalam Sukirno (2013), upah merupakan imbalan jasa yang diterima seseorang di dalam hubungan kerja yang berupa uang atau barang, melalui perjanjian kerja, imbalan jasa dan diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan bagi diri dan keluarganya. Dalam pengertian teori ekonomi, upah yaitu pembayaran yang diperoleh berbagai bentuk jasa yang disediakan dan diberikan oleh tenaga kerja kepada pengusaha.

Berikut adalah tingkat pengangguran yang terjadi di Indonesia dari tahun 2014 – 2023.



Sumber : CEIC DATA 2014 – 2023 (data diolah)

Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran (persen) Di Indonesia Tahun 2014 - 2023

Tingkat Pengangguran Di Indonesia pada tahun 2023 dilaporkan sebesar 5,32%. Rekor ini turun dibanding tahun sebelumnya yaitu 5,86% pada tahun 2022. Data ini mencapai angka tertinggi sebesar 7,07% pada tahun 2020 dan rekor terendah sebesar 5,18% pada tahun 2019. Dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia kian mengalami penyusutan dari tahun 2021 yang mana tahun sebelumnya mengalami kenaikan yang sangat signifikan.

Menurut Sukirno (2008) pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Dengan demikian untuk menentukan laju pertumbuhan ekonomi yang perlu dicapai perlu

dihitung dalam pendapatan nasional riil menurut harga tetap yaitu harga berlaku di tahun dasar yang dipilih. Sehingga dapat dikatakan pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan perekonomian suatu negara. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi memiliki peran yang sangat besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru. Ketika ekonomi tumbuh, aktivitas industri dan perdagangan meningkat, yang pada gilirannya membuka lebih banyak peluang kerja. Namun, pertumbuhan ekonomi yang tidak merata atau tidak disertai dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur, dapat menyebabkan ketimpangan dalam kesempatan kerja. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis seberapa besar kontribusi pertumbuhan ekonomi terhadap penurunan tingkat pengangguran, dan bagaimana dampak tersebut berinteraksi dengan kebijakan upah minimum yang diterapkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh upah minimum dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2014 - 2023. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana kedua faktor tersebut saling berinteraksi dalam mempengaruhi tingkat pengangguran, serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kebijakan ekonomi yang efektif dalam mengurangi pengangguran. Dalam analisis ini, data historis tentang upah minimum, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran akan digunakan untuk melihat hubungan dan dampak antara ketiga variabel tersebut dalam kurun waktu tertentu.

Dengan memperhatikan dinamika perekonomian Indonesia yang semakin terbuka dan berkembang, penting untuk merancang kebijakan yang dapat menyeimbangkan

antara pelestarian kesejahteraan pekerja melalui upah minimum yang layak, dan penciptaan lapangan kerja yang lebih luas melalui pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perumusan kebijakan ketenagakerjaan dan ekonomi yang lebih tepat sasaran dan berbasis pada analisis data yang lebih akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran 34 Provinsi Indonesia tahun 2014-2023?
2. Bagaimana pengaruh Upah Minimum terhadap Tingkat Pengangguran 34 Provinsi Indonesia tahun 2014-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan mempengaruhi tingkat pengangguran
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah jumlah Upah Minimum mempengaruhi penurunan tingkat pengangguran

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi pemerintah daerah, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan evaluasi dalam menetapkan kebijakan dalam pembangunan ekonomi, Upah Minimum, dan pengangguran di Indonesia.
2. Bagi peneliti, penulisan tugas akhir ini menjadi salah satu proses implementasi terkait teori-teori akademis yang diperoleh selama melaksanakan studi serta menjadi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana dalam bidang ekonomi program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai media literatur dan bahan pertimbangan untuk studi atau penelitian dimasa yang akan datang terkait dengan riset ini.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga variabel upah minimum memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran 34 Provinsi Indonesia tahun 2014-2023.
2. Diduga variabel pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran 34 Provinsi Indonesia tahun 2014-2023

1.6 Sistematika Penulisan

Rencana sistematis penulisan usulan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi terkait, hipotesis penelitian, definisi operasional, metode penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II dalam penelitian ini akan menjelaskan dan menguraikan teori berdasarkan bukti empiris mengenai penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan konsep dan teori penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III adalah bagian metodologi penelitian yang menjelaskan tentang proses penelitian yang dilakukan, data seperti sumber data, lokasi penelitian, alat analisis data dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV dalam penelitian ini akan menjelaskan hasil dan pembahasan yang diperoleh dari tahapan analisis data pada model dan alat analisis data yang telah diestimasi.

BAB V PENUTUP

Bab V dalam penelitian merupakan penutup yang menjelaskan kesimpulan dari rangkaian penelitian dan memberikan saran kepada pemangku kepentingan yang relevan dengan penelitian ini.